

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/ 2013



Disusun Oleh

Nama : Aldilla Firdausi
NIM : 1301409020
Prodi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir PPL II di SMP N 7 Semarang tahun ajaran 2012/2013. Laporan ini telah disahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha

SE. Rokhavyati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling dengan lancar dan selesai tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMP N 7 Semarang dari tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam penulisan laporan ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suhito , M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Dr. Supriyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Widodo, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMP N 7 Semarang
6. Sugeng Harsono W, S.Pd., sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Dra. Sri Ardiati sebagai Guru Pamong PPL Bimbingan dan Konseling.
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP N 7 Semarang
9. Semua siswa siswi kelas 7, 8 dan 9 SMP N 7 Semarang Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas 7 A, 7 B, 7 E, 7 H
10. Teman - teman PPL di SMP N 7 Semarang.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga laporan PPL II ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Waktu dan tempat.....	2
D. Kelas binaan	3
E. Pembimbing	3
F. Program kegiatan.....	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING	
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan konseling yang diprogramkan	4
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan konseling yang tidak diprogramkan.....	9
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	10
B. Bahasan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar
2. Daftar Kelas Binaan (Kelas 7 A, 7 B, 7 E, 7 H)
3. Instrumen IKMS
4. Hasil Analisis IKMS (Kelas 7 A, 7 B, 7 E, 7 H)
5. Hasil Identifikasi Kebutuhan
6. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semesteran
 - c. Program Bulanan
7. Satuan Pendukung
8. Satuan Layanan
9. Hasil Laiseg
10. Hasil Evaluasi Proses
11. Materi Layanan
12. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG)
13. Jurnal Harian BK
14. Rekaman Konseling
15. Laporan Verbatim Konseling Individual
16. Daftar Hadir BKp dan KKp
17. Lembar Resum BKp dan KKp
18. Lembar Konsultasi
19. Daftar Hadir
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
20. Refleksi Diri

DAFTAR GAMBAR

1. Rekaman Konseling Individu
2. Foto Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Bebas
3. Foto Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas
4. Foto Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang telah ditetapkan untuk mahasiswa prodi kependidikan. PPL ini bertujuan untuk dijadikan pengalaman oleh mahasiswa dalam menerapkan atau mempraktekan teori yang telah didapat selama kuliah selain itu juga untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang dalam jurusan Bimbingan dan Konseling mempersiapkan mahasiswanya menjadi tenaga yang handal dan profesional di bidang Bimbingan dan Konseling melalui PPL II Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995). Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II Bimbingan dan Konseling di Sekolah, mahasiswa diharapkan memiliki bekal pengalaman dan keterampilan yang cukup sebagai tenaga pendidik dan pembimbing profesional yang pada akhirnya akan digunakan dalam situasi kerja secara nyata dalam dunia pendidikan di sekolah. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Semarang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

PPL II Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan wawasan,

pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional bukan hanya dari teori saja melainkan melalui praktik langsung di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PPL II Bimbingan dan Konseling diantaranya adalah:

1. Mahasiswa dapat menyusun program-program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah. Program Bimbingan dan Konseling tersebut mengacu pada program Bimbingan dan Konseling pola 17 plus yang meliputi empat bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karier. Sembilan jenis layanan Bimbingan dan Konseling yaitu orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi, dan juga lima kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang meliputi aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, konferensi kasus, dan alih tangan kasus.
2. Mahasiswa dapat mengelola pelayanan BK yang ada di sekolah yaitu dalam tahap kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut.
3. Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.
4. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal terjun dilapangan secara nyata.

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan PPL II Bimbingan dan Konseling ini dilaksanakan di SMP N 7 Semarang mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 4 kelas yaitu kelas 7 A, 7 B, 7 E, 7 H dengan jumlah masing-masing kelas ada 36 siswa dengan total 144 siswa, adapun guru pembimbing yang bertanggung jawab adalah Dra. Sri Ardiati.

E. Pembimbing PL-BK

- Dosen Pembimbing
Nama : Dr. Supriyo, M.Pd
NIP : 19510911 197903 1 002
- Guru Pamong
Nama : Dra. Sri Ardiati
NIP : 19561012 198203 2 009

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan pada PPL II Bimbingan dan Konseling di SMP N 7 Semarang dalam kelas 7 A, 7 B, 7 E, dan 7 H adalah sama yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi IKMS
2. Memberikan layanan Orientasi “Pengenalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah”
3. Memberikan layanan Penguasaan Konten “Tata Krama”
4. Memberikan layanan Penempatan dan Penyaluran “Pemilihan Ekstrakurikuler yang Sesuai Bakat”
5. Memberikan layanan informasi “Tips Sukses Ulangan/Tes MID”
6. Memberikan layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
7. Memberikan layanan Konseling Individu.
8. Memberikan layanan Pendukung Sosiometri

BAB II

KEGIATAN PPL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Adapun jenis layanan dan materi layanan serta kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

- Topik Layanan : Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)
- Bidang Bimbingan : Pribadi
- Jenis Layanan : Aplikasi Instrumentasi
- Fungsi Layanan : Pemahaman
- Sasaran Layanan : Siswa Kelas 7A/7B/7E/7H

Pelaksanaan kegiatan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa yang merespon dengan baik dan mengisi lembar IKMS yang telah disediakan oleh praktikan. Siswa dengan sungguh-sungguh mengisi sesuai dengan apa yang dialaminya dan juga sebagian mengisikn keluhan masalahnya yang dialami saat ini. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik dan tenang.

**Satuan pendukung, penilaian proses dan hasil identifikasi dari IKMS terlampir*

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Orientasi

Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi ini adalah dipermudahnya penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan social, kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa. Dalam hal ini yang diperkenalkan adalah mengenai segala sesuatu tentang BK yang ada di sekolah. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan orientasi ialah fungsi pemahaman.

- Topik Layanan : Pengenalan Bimbingan dan Konseling
- Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

- Bidang Layanan : Pribadi
- Hasil yang Ingin Dicapai : Siswa dapat mengenal BK di sekolah
- Sasaran : Siswa Kelas 7A/7B/7E/7H

**Satuan Layanan, Evaluasi Proses, Evaluasi Hasil dan Materi terlampir*

b. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan sosial yang baik, keterampilan dan materi yang menunjang siswa lebih luwes dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, serta tuntutan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

- Judul Layanan : Tata Krama
- Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- Bidang Layanan : Bidang Sosial
- Hasil yang Ingin Dicapai : Siswa dapat menerapkan tata krama dalam kehidupan sehari-hari.
- Sasaran : Siswa Kelas 7A/7B/7E/7H

**Satuan Layanan, Evaluasi Proses, Evaluasi Hasil dan Materi terlampir*

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan Penempatan dan Penyaluran dimaksudkan agar siswa berada di tempat yang tepat dan disalurkan dengan tepat. Hal ini dilakukan dengan sebelumnya siswa diberikan pemahaman mengenai hal-hal yang akan di tempatkan dan disalurkan, dan juga kelebihan dan kelemahan dari hal tersebut.

- Judul Layanan : Ekstrakurikuler yang Sesuai Bakat
- Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- Bidang Layanan : Bidang Karir
- Hasil yang Ingin Dicapai : Siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai bakat yang dimiliki
- Sasaran : Siswa Kelas 7A/7B/7E/7H

**Satuan Layanan, Evaluasi Proses, Evaluasi Hasil dan Materi terlampir*

d. Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh jenis layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

- Judul Layanan : Tips Sukses Menghadapi Ulangan/Tes MID
- Jenis Layanan : Layanan Informasi
- Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan, dan Pengembangan
- Bidang Layanan : Bidang Belajar
- Hasil yang Ingin Disapai : Siswa dapat menghadapi Ulangan/Tes dengan sukses
- Sasaran : Siswa Kelas 7A/7B/7E/7H

**Satuan Layanan, Evaluasi Proses, Evaluasi Hasil dan Materi terlampir*

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari pembimbing) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat. Dengan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan demikian selain

menumbuhkan hubungan yang baik diantara anggota kelompok kemampuan berkomunikasi individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pencegahan dan pengembangan.

1) Layanan Bimbingan Kelompok Topik Bebas

- Judul Layanan : Bimbingan Kelompok Topik Bebas
- Topik yang Disepakati : Dampak Kurangnya Persiapan PON
- Fungsi Layanan :Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan
- Bidang Layanan : Bidang Sosial
- Hasil yang Ingin Dicapai : Melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta dapat memahami topik yang dibahas.
- Tempat : Ruang Kelas 8 E
- Hari/tanggal : Kamis, 20 September 2012
- Sasaran : 10 Siswa kelas 7B

**Satuan Layanan dan Laporan Kegiatan BKp topik bebas terlampir*

2) Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas

- Judul Layanan : Tawuran Antar Pelajar
- Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan
- Bidang Layanan : Bidang Sosial
- Hasil yang Ingin Dicapai : Siswa tidak terlibat tawuran.
- Tempat : Ruang Kelas 8 E
- Hari/tanggal : Kamis, 27 September 2012
- Sasaran : 9 Siswa kelas 7H

**Satuan Layanan dan Laporan Kegiatan BKp topik tugas terlampir*

f. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Layanan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu siswa berlatih terbuka dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah dan berlatih menyelesaikan masalah dalam kelompok.

Dalam konseling kelompok masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang bersifat pribadi dan butuh penanganan segera. Masalah-masalah yang muncul dari setiap anggota kelompok kemudian dibahas dalam kelompok tersebut, yang meliputi masalah dalam segenap bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, social, belajar dan karier. Konseling kelompok juga membahas masalah yang dialami atau dirasakan dari masing-masing anggotanya seperti dalam konseling perorangan. Masalah-masalah itu dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah satu persatu, tanpa terkecuali sehingga semua masalah bisa dibicarakan.

- Judul Layanan : Konseling Kelompok
- Topik masalah I yang disepakati : Tidak Konsentrasi saat Pelajaran
Topik masalah II yang disepakati : Diejek teman-teman karena ditaksir teman beda kelas
- Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pencegahan
- Bidang Layanan : Belajar dan Pribadi
- Hasil yang Ingin Dicapai : Siswa yang masalahnya dibahas dalam layanan tersebut dapat mengentaskan permasalahannya dan juga dapat mencegah terjadinya masalah yang sama pada anggota lain.
- Tempat : Ruang Kelas 9 E
- Hari/tanggal : Jum'at, 28 September 2012
- Sasaran : 5 Siswa kelas 7A

**Satuan Layanan dan Laporan Kegiatan KKp terlampir*

g. Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individu memungkinkan siswa mendapat layanan secara langsung bertatap muka dengan pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya. Dalam hal ini konseli datang secara sukarela kepada praktikan.

- Pelaksanaan Layanan : Jum'at 21 September 2012 (jam 10.30-11.15)
- Identitas Konseli
 - Nama Konseli : J
 - Kelas/No.Absen : 7 B
- Bidang Layanan : Sosial
- Topik Permasalahan : Masalah dengan teman sebangku
- Tempat : Ruang Konseling BK

**Laporan Kegiatan Konseling Individu terlampir*

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL-BK yang Tidak Diprogramkan

Ada pelaksanaan kegiatan oleh praktikan dan tidak tercantum dalam program bimbingan yang dibuat oleh praktikan yaitu layanan konsultasi. Layanan konsultasi dilakukan ketika ada siswa yang mengkonsultasikan minta pindah tempat duduk. Konseli datang ke praktikan dan menceritakan masalah yang dihadapinya dengan teman sebangkunya. Dia merasa tidak konsentrasi saat pelajaran karena teman sebangkunya terus mengganggu dia dengan bernyanyi-nyanyi saat pelajaran. Dari masalah tersebut dia mengkonsultasikan untuk pindah tempat duduk. Selanjutnya praktikan menindak lanjuti dengan melakukan kerjasama dengan wali kelas untuk memindah posisi tempat duduk.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Tujuan khusus dari pelaksanaan PPL II BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan Bimbingan dan Konseling.

Secara umum pelaksanaan PPL II BK di SMP N 7 Semarang cukup memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL. Pihak jurusan Bimbingan dan Konseling menetapkan 26 kali layanan Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan PPL II BK yang harus dilakukan oleh praktikan. Layanan tersebut antara lain :

- a) Layanan Orientasi 3x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- b) Layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- c) Layanan Informasi 3x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 3x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 4x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4x layanan (dalam bidang yang berbeda)
- h) Layanan Mediasi 1x
- i) Layanan Konsultasi sebanyak 2x layanan (dalam bidang yang berbeda)

Sedangkan dalam pelaksanaannya praktikan dapat menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21x

layanan baik secara terprogram maupun kondisional. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang terselenggara selama PPL 2 BK tersebut dijabarkan terperinci sebagai berikut :

- a) Layanan Orientasi 8x layanan, namun dalam bidang yang sama karena program di sekolah merupakan program paralel (semua kelas 7 sama)
- b) Layanan Penempatan dan Penyaluran 4x layanan, namun dalam bidang yang sama karena program di sekolah merupakan program paralel (semua kelas 7 sama)
- c) Layanan Informasi 4x layanan, namun dalam bidang yang sama karena program di sekolah merupakan program paralel (semua kelas 7 sama)
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 4x layanan, namun dalam bidang yang sama karena program di sekolah merupakan program paralel (semua kelas 7 sama)
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 1x layanan
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 2x layanan
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 1x layanan
- h) Layanan Konsultasi sebanyak 1x layanan.

Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik dalam memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling maupun kegiatan sekolah lainnya.

Pelaksanaan berbagai jenis layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan efektif walaupun jumlah bidang layanan yang diberikan lebih sedikit daripada jumlah yang ada dalam program jurusan. Hal itu dikarenakan sekolah menggunakan program paralel sedangkan dalam program jurusan setiap layanan diberikan dengan bidang yang berbeda-beda. Namun demikian seluruh kegiatan yang terlaksana dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan terdapat beberapa faktor pendukung untuk menunjang kelancaran pelaksanaan layanan. Faktor pendukung tersebut muncul dari berbagai aspek yaitu:

- a. Kepala sekolah dan para guru yang menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PPL-BK.
- b. Adanya jam masuk kelas mata pelajaran BK sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan layanan klasikal.
- c. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan guru pamong sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- d. Guru pamong yang memberikan kepercayaan penuh kepada praktikan untuk melaksanakan seluruh kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling.

Namun ada juga beberapa kendala yang dialami praktikan saat melakukan praktik di sekolah, beberapa diantaranya yaitu:

- a. Waktu efektif yang ada sangatlah sedikit (kurang lebih hanya 1 bulan), sedangkan ada beberapa materi layanan yang harus disampaikan dalam dua pertemuan.
- b. Jam Bimbingan dan Konseling masuk kelas hanya 1 minggu sekali dan dengan waktu hanya 40 menit sehingga pelaksanaan kegiatan kadangkala tidak optimal karena keterbatasan waktu.
- c. Praktikan terkadang masih kurang menguasai materi saat pelaksanaan layanan sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang optimal.
- d. Terjadi kesenjangan antara teori yang telah diterima dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan. Teorinya setiap kelas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, namun di sekolah menggunakan program paralel pada kelas 7.

B. Bahasan

Layanan-layanan dalam BK yang merupakan serangkaian dari kegiatan PPL II BK. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk

menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang selama ini diperoleh saat perkuliahan. Dengan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut diharapkan praktikan dapat menjadi seorang konselor sekolah yang profesional. Selain itu, layanan ini diberikan juga sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor.

Dalam penyelenggaraan layanan-layanan Bimbingan dan Konseling tersebut hampir semua berjalan dengan lancar. Namun meskipun banyak faktor yang dapat menunjang terselenggaranya layanan BK tersebut tetap saja ditemui beberapa hambatan saat praktik di sekolah. Tidak semua program yang direncanakan oleh jurusan dapat terlaksana di sekolah karena menyesuaikan situasi dan kondisi saat praktikan melakukan praktik di sekolah. Untuk dapat mengatasi berbagai hambatan tersebut diharapkan guru pembimbing mempersiapkan diri secara terencana, dan juga melakukan kerjasama dengan personil sekolah yang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang telah ditetapkan untuk mahasiswa prodi kependidikan. PPL ini bertujuan untuk dijadikan pengalaman oleh mahasiswa dalam menerapkan atau mempraktekan teori yang telah didapat selama kuliah selain itu juga untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Untuk kelancaran pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di SMP N 7 Semarang ini, praktikan sebelumnya membuat program kegiatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan IKMS yang kemudian dari hasil IKMS tersebut dapat diketahui kebutuhan siswa. Program yang dibuat adalah program tahunan, semesteran, dan bulanan. Pelaksanaan praktik di SMP N 7 Semarang berjalan cukup lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Dari hasil pengalaman yang diperoleh praktikan selama mengikuti dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP N 7 Semarang dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas 7A, 7B, 7 E, 7 H
3. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi: Layanan orientasi sebanyak 8 kali, layanan informasi sebanyak 4 kali, layanan penempatan penyaluran sebanyak 4 kali, layanan penguasaan konten sebanyak 4 kali, layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali (1 tugas dan 1 bebas), layanan konseling kelompok sebanyak 1 kali, layanan konseling individu terdiri 1 individu, layanan konsultasi 1 kali serta aplikasi instrumentasi menggunakan IKMS, dan himpunan data sedangkan program bimbingannya meliputi program tahunan, semesteran, dan bulanan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pelaksanaan PPL tersebut sebagai berikut :

1. Seluruh pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh, baik itu berupa fasilitas maupun sarana dan prasarana demi terlaksananya pelayanan Bimbingan dan Konseling yang lebih baik di SMP N 7 Semarang.
2. Melihat bahwa semakin kompleks dan beragamnya masalah yang dihadapi oleh siswa, tenaga Bimbingan dan Konseling di SMP N 7 Semarang harus terus mengembangkan kompetensi agar mampu membantu menghadapi permasalahan siswa.
3. Untuk praktikan agar terus menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bimbingan dan konseling yang lebih mendalam lagi.
4. Untuk mengarahkan ke arah yang lebih profesional alangkah baiknya kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah ditingkatkan agar informasi dan inovasi baru yang muncul selalu tersampaikan dengan tepat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrarno, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.
- Suharso. 2005. *Pedoman Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di Sekolah*. Semarang : UPT PPL UNNES.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

REFLEKSI DIRI

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu program yang ada di universitas guna mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara profesional. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan dalam sekolah. Dalam hal ini praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP N 7 Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap. PPL tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik untuk menyatukan segala kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan secara akademis (teori) maupun kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (social), sehingga akan melatih praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Selain itu, Praktek Pengalaman Lapangan ini juga memberikan pengalaman tersendiri oleh praktikan yang sangat membantu meningkatkan kinerja praktikan nantinya jika praktikan bekerja di suatu instansi.

A. Kelebihan dan Kelemahan dalam Bimbingan dan Konseling

Dalam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling memiliki kelebihan yang tidak sama dengan mata pelajaran yang lain, yang mana BK merupakan mata pelajaran yang memerlukan keahlian khusus dari seorang ahli. Program yang dibuat oleh guru BK untuk mata pelajaran Bimbingan dan Konseling sangat berbeda dengan program mata pelajaran lainnya. Dalam pembuatan program mata pelajaran Bimbingan konseling semuanya didasarkan pada kebutuhan siswa dengan sebelumnya melakukan *need assesment* . Jadi, suatu layanan yang diberikan kepada siswa selalu tepat dengan kebutuhan siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran bimbingan konseling dianggap tidak penting bagi sebagian orang, termasuk juga siswa. Hal itu lah yang menjadi kelemahan dari mata pelajaran bimbingan dan konseling. Menurut sebagian siswa, ketika mereka masuk ruang BK adalah merupakan suatu hal yang menakutkan padahal seharusnya BK adalah sahabat siswa. Hal tersebut karena munculnya anggapan bahwa BK polisi sekolah. Sehingga siswa menjadi takut dan enggan untuk bertemu dengan guru Bimbingan dan Konseling dan memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah. Itulah yang merupakan beberapa dari kelemahan BK di sekolah. Kesalahpahaman tentang bimbingan dan konseling itu lah yang memunculkan persepsi buruk mengenai BK.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada di SMP N 7 Semarang sudah cukup lengkap dan menunjang pelaksanaan layanan BK. Disini

juga tersedia ruang khusus Bimbingan dan Konseling yang mana digunakan untuk melakukan beberapa layanan bimbingan konseling, namun ketidakterseediannya LCD di kelas binaan praktikan juga menjadi salah satu kendala praktikan dalam melakukan layanan klasikal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Saat melakukan PPL di SMP N 7 Semarang, guru pamong praktikan adalah ibu Dra. Sri Ardiyati, beliau adalah seorang guru BK yang profesional dan berkompeten. Hal ini dapat dilihat dari pendidikan yang telah ditempuh beliau, beliau merupakan lulusan jurusan Bimbingan dan Konseling dan hal tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh beliau. Beliau selalu serius dalam mengerjakan semua kewajiban-kewajibannya sebagai guru BK. Beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan baik hati. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan beliau yang hangat kepada praktikan dan bersedia membimbing praktikan dengan senang hati.

Dosen pembimbing praktikan dalam melakukan PPL ini adalah Dr. Supriyo, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang berkompeten dan profesional dalam membimbing praktikan. Beliau juga dosen yang mudah diajak bekerjasama, ini dapat dilihat dari kesediaan beliau untuk memberikan bimbingan kepada praktikan saat meminta waktu untuk bimbingan. Beliau juga bersedia 3x hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP 7 Semarang sudah baik. Sistem pembelajaran telah terprogram dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya jam masuk kelas untuk mata pelajaran BK walaupun hanya satu jam pelajaran setiap minggunya (40 menit). Materi/layanan yang diberikan pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam melakukan pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan monoton materi melainkan ada juga beberapa selingan *ice breaking*.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL tahap II praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan sudah cukup baik meskipun masih banyak yang harus diperbaiki. Namun ketika melihat guru pamong yang sudah luwes dalam memberikan layanan dan menghadapi siswa membuat praktikan merasa harus belajar lebih giat lagi. Selama perkuliahan praktikan lebih banyak mendapatkan teori daripada praktik, oleh sebab itu saat PPL ini praktikan telah mempraktikkan teori-teori yang telah praktikan dapat saat perkuliahan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan

Banyak nilai tambah yang didapatkan praktikan saat melakukan PPL tahap II, Praktikan belajar bagaimana agar menjadi guru yang luwes saat menghadapi siswa, praktikan juga mendapat pengalaman dalam mengajar dan mengelola kelas. Melakukan need assesment, membuat program, membuat satuan layanan, melaksanakan layanan sampai melakukan evaluasi layanan sudah praktikan laksanakan di sekolah. Semua hal tersebut menjadikan nilai tambah dalam pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan.

G. Saran Untuk Sekolah dan Universitas

Saran bagi sekolah adalah agar sekolah terus meningkatkan fasilitas sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu juga agar sekolah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL dengan optimal, agar setelah selesai dari kegiatan PPL ini praktikan benar-benar memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat menunjang untuk praktikan kedepannya.

Untuk mengarahkan ke arah yang lebih profesional alangkah baiknya kerjasama antara universitas dengan sekolah ditingkatkan agar informasi dan inovasi baru yang muncul selalu tersampaikan dengan tepat dan cepat

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Dra. Sri Ardiati
NIP.19561012 198203 2 009

Aldilla Firdausi
NIM.1301409020